

Pengaruh health education terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat anak prasekolah

by Hindyah Ike

Submission date: 13-Jun-2023 10:53PM (UTC-0500)

Submission ID: 2115692985

File name: 5_Pengaruh_HE_thd_persepsi_ibu_ttg_pola_amakan_sehat.pdf (726.26K)

Word count: 3065

Character count: 18509

Pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat anak prasekolah

Oleh :

Hindyah Ike Suhariati^{1*}

¹Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan I
Insan Cendekia Medika Jombang

Corresponding author : * hindyahike@yahoo.com

ABSTRAK

Anak usia prasekolah merupakan usia anak yang masih bergantung dengan orang tuanya, anak membutuhkan peranan orang tua dalam mengatur kebiasaan makan mereka. Anak usia prasekolah cenderung mengkonsumsi segala sesuatu makanan yang diberikan oleh orang tua, dimana sebagian besar anak prasekolah masih kurang dalam konsumsi sayur dan buah. Kurangnya asupan makanan pada anak prasekolah dapat mempengaruhi kecukupan gizi seimbang, bahkan menimbulkan gizi buruk. Jika anak mengidap gizi buruk dapat berpengaruh pada ketahanan tubuhnya, sehingga mudah sakit, serta mempengaruhi tumbuh kembangnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah di TK Dharmawanita 2 RSJ Lawang. Metode penelitian ini menggunakan pra eksperimen dengan desain *one group pre and post design*. Populasi semua ibu yang mempunyai anak prasekolah di TK Dharmawanita 2 RSJ Lawang sebanyak 49 orang, sampelnya berjumlah 44 orang, dengan teknik sampling menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* yaitu *health education* dan variabel *dependent* yaitu persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring, tabulating* dan uji statistic menggunakan *mc nemar* dengan *alpha* 0,05. Hasil penelitian persepsi ibu sebelum *health education* menunjukkan bahwa sebagian besar pola makan tidak sehat yaitu 26 responden yaitu 59,9%. Persepsi ibu sesudah *health education* menunjukkan bahwa sebagian besar pola makan sehat yaitu 33 responden yaitu 75%. Uji *Mc Nemar* menunjukkan nilai signifikansi *p-value* = 0,000 < α (0,05), sehingga H_1 diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat anak prasekolah.

Kata kunci : *Health education, pola makan sehat, persepsi ibu*

The influence of health education mothers' perceptions about healthy eating patterns of preschool children

ABSTRACT

Preschool age children are children who are still dependent on their parents, children need the role of parents in regulating their eating habits. Preschoolers tend to consume all the food provided by their parents, where most preschoolers are still

lacking in consumption of vegetables and fruit. Lack of food intake in preschool children can affect the adequacy of balanced nutrition, even causing malnutrition. If a child suffers from malnutrition, it can affect his body's resistance, making him sick easily, and affecting his growth and development. The purpose of this study was to determine the effect of health education on mothers' perceptions of healthy eating patterns in preschool children at TK Dharma Wanita 2 RSJ Lawang. This research method uses pre-experimental design with one group pre and post design. The population of all mothers who have preschool children in TK Dharma Wanita 2 RSJ Lawang is 49 people, the sample is 44 people, with the sampling technique using simple random sampling technique. There are 2 independent variables, namely health education and the dependent variable, namely the mother's perception of healthy eating patterns in preschool children, collecting data using a questionnaire. Data processing techniques using editing, coding, scoring and tabulating and statistical tests using mc nemar with alpha 0.05. The results of the research on mother's perception before health education showed that most of the unhealthy eating patterns were 26 respondents, namely 59.9%. Mother's perception after health education showed that some of the healthy eating patterns were 33 respondents, namely 75%. The mc nemar test shows a significance value of $= 0.000 < (0.05)$, so that H1 is accepted. The conclusion of this study is that there is an effect of health education on mothers' perceptions of healthy eating patterns for preschool children.

Keywords: *Health education, healthy eating patterns, mother's perception*

A. PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah merupakan usia anak yang masih bergantung dengan orang tuanya, anak membutuhkan peranan orang tua dalam mengatur kebiasaan makan mereka. Anak usia prasekolah cenderung mengkonsumsi segala sesuatu makanan yang diberikan oleh orang tua, dimana sebagian besar anak prasekolah masih kurang dalam konsumsi sayur dan buah. Anak prasekolah cenderung tidak menyukai sayuran dengan alasan sayuran memiliki rasa yang tidak enak. Ada beberapa masalah yang sering dialami oleh anak prasekolah dalam mengonsumsi makanan di antaranya anak mengonsumsi makanan dengan jenis yang terbatas, sangat sulit untuk mengatur kebiasaan makan anak, anak tidak menyukai makanan seperti sayuran dan buah, anak lebih suka mengonsumsi makanan ringan seperti *junkfood*, suka memilih - milih makanan, tidak mau mencoba makanan baru atau takut akan makanan tertentu (Proverawati et al, 2008). Anak prasekolah juga cenderung menyukai makanan yang manis seperti permen, es krim dan roti. Kurangnya asupan makanan pada anak prasekolah dapat mempengaruhi kecukupan gizi seimbang, bahkan menimbulkan gizi buruk. Jika anak mengidap gizi buruk dapat berpengaruh pada ketahanan tubuhnya, sehingga mudah sakit, serta mempengaruhi tumbuh kembangnya. Hal yang diterapkan dalam pedoman gizi seimbang adalah makanan yang dikonsumsi setiap hari harus mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah porsi yang sesuai dengan kebutuhan setiap orang (Kemenkes, 2019).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2019 menunjukkan bahwa 174 juta anak-anak di bawah usia 5 tahun di negara berkembang kekurangan gizi dan menunjukkan berat badan rendah dan bahwa 230 juta anak terhambat dalam pertumbuhan mereka. WHO memperkirakan bahwa 54 persen kematian anak-anak disebabkan oleh kekurangan gizi, terutama yang berkaitan dengan konsumsi protein dan energi, dimana diketahui bahwa 5,9 juta anak di bawah usia 5 tahun meninggal pada tahun 2019. Sekitar 45% dari seluruh kematian anak terkait dengan gizi buruk. Di Indonesia Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2019 secara Nasional diperkirakan anak gizi buruk dan kurang 19,6% dari 23.708.844 jumlah seluruh anak di Indonesia. Jika dibandingkan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, terjadi peningkatan yaitu dari 18,4%. Tahun 2019 di Provinsi Jawa Timur, diketahui sekitar 20% persen balita dari total 2,4 juta anak dan balita di Jawa Timur. Di tahun berikutnya 2020, jumlah anak penderita gizi buruk kembali mengalami peningkatan yaitu sekitar 25,95% anak. Sedangkan kasus gizi buruk yang terjadi di kabupaten Malang menjadi urutan kedua se Jawa Timur setelah Probolinggo. Menurut Dinas Kesehatan Malang 2019 mendeteksi 14, 2% anak yang mengalami gizi kurang dan gizi buruk dari seluruh jumlah anak dan mengalami peningkatan penderita gizi buruk yaitu sekitar 17,4%.

Anak prasekolah mempunyai kebutuhan gizi yang sejalan dengan berkembangnya kebutuhan fisik. Usia prasekolah merupakan tahapan penting dalam perkembangan individu, pada usia tersebut dibangun dasar struktur kepribadian untuk sepanjang hidupnya (Yuliani, 2013). Pada usia prasekolah anak cenderung lebih memandang dari sudut pandangnya sendiri, mereka akan mengabaikan sudut pandang orang lain. Hal ini terlihat dari tingkah laku anak yang labil dan tidak terkontrol serta terus menangis sampai keinginannya terpenuhi. Karakteristik anak pada usia ini termasuk pada usia yang cenderung menghabiskan waktunya dengan bermain dan mengabaikan jam makan mereka, sehingga kecukupan gizi anak tidak dapat terpenuhi . Hal tersebut dapat menimbulkan masalah gizi pada anak prasekolah. Salah satu penyebab adanya masalah gizi seimbang pada anak adalah kebiasaan makan yang salah. Pola makan pada anak usia prasekolah berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, karena itu diperlukan makanan yang banyak mengandung zat gizi. Jika pola makan anak tidak tercapai dengan baik maka pertumbuhan dan perkembangan akan terhambat. Anak prasekolah membutuhkan peranan orang tua dalam mengatur kebiasaan makan mereka. Secara langsung memodifikasi perilaku makan dan berat badan anak merupakan hal yang sulit, praktik pemberian makan orang tua memiliki potensi menjadi target yang baik untuk intervensi untuk mencegah kebiasaan makan yang tidak sehat dan mengembangkan kelebihan maupun kekurangan berat badan pada anak-anak (Finane *et al*, 2017).

Health education merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan petugas kesehatan untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah. Pemahaman tentang pemberian pola makan sehat pada masyarakat, kelompok atau individu dapat meningkatkan pengetahuan, sehingga mampu menciptakan sebuah perubahan perilaku dalam mengelola kesehatannya (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah di TK Dharmawanita 2 RSJ Lawang.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain *one group pre and post design*. Variabel *independent* dalam penelitian ini *health education* dan variabel *dependen* persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah. Populasinya semua ibu yang mempunyai anak prasekolah di TK Dharmawanita 2 RSJ Lawang sebanyak 49 orang dengan teknik *sampling* menggunakan *simple random sampling* dan sampel 44 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Mc Nemar test* dengan *alpha* (0,05).

C. HASIL PENELITIAN

1. Persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah sebelum *health education*

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah sebelum *health education*

Pola Makan	Frekuensi	Presentase
Pola makan sehat	18	40,1%
Pola makan tidak sehat	26	59,9%
Jumlah	44	100%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan *health education* sebagian besar dengan persepsi ibu pola makan tidak sehat yaitu 26 responden yaitu 59,9%.

2. Persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah sebelum *health education*

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah setelah *health education*

Pola Makan	Frekuensi	Presentase
Pola Makan Sehat	33	75%
Pola Makan tidak Sehat	11	25%
Jumlah	44	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sesudah dilakukan *health education* sebagian besar responden dengan persepsi ibu pola makan sehat yaitu 33 responden yaitu 75%.

3. Pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah

Tabel 3. Tabulasi silang pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah

Kategori pola makan	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	persentase	Frekuensi	persentase
Pola Makan Sehat	18	40,1%	33	75%
Pola Makan tidak Sehat	26	59,9%	11	25%
Jumlah	44	100%	44	100%

Uji *Mc Nemar* nilai $p= 0,000$

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 18 (40,1%) responden menjadi 33 (75%) responden dengan persepsi pola makan sehat dan 26 (59,9%) responden menjadi 11 (25%) responden dengan persepsi pola makan tidak sehat. Hasil uji statistik *Mc Nemar* diperoleh angka signifikan atau nilai *probabilitas* (0,000) lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah.

D. PEMBAHASAN

1. Persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah sebelum *health education*

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan *health education* sebagian besar dengan persepsi ibu pola makan tidak sehat yaitu 26 responden yaitu 59,9%.

Menurut peneliti faktor yang mempengaruhi adalah pekerjaan responden, dimana sebagian besar adalah ibu rumah tangga, mengakibatkan responden kurang memperoleh informasi yang benar tentang pola makan sehat untuk anaknya, sehingga responden membiasakan anak dengan pola makan yang tidak sehat dan tidak memperhatikan nilai gizi maupun pengaturan pola makan anak.

Status pekerjaan sebagai seorang ibu rumah tangga hanya bertemu dengan orang yang hanya dikenalnya kurang lebih yang sama profesinya akan membuat kurangnya informasi yang diperoleh (Shardjo, 2002).

Pekerjaan juga akan mempengaruhi pola asuh orangtua pada anaknya. Pola asuh yang dimaksud dalam hal ini adalah pola asuh yang berkaitan dengan bagaimana cara orang tua menentukan strategi untuk memberikan kontrol terhadap konsumsi makanan anak (Lopez *et al*, 2018).

Anak usia prasekolah merupakan masa dimana pertumbuhan fisik dan psikologis bertumbuh dengan pesat. Pola makan pada anak usia prasekolah berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Karena itu

diperlukan makanan yang banyak mengandung zat gizi. Jika pola makan anak tidak tercapai dengan baik maka pertumbuhan dan perkembangan akan terhambat. Tahapan perkembangan anak usia pra sekolah merupakan *consumer pasif*, anak akan menerima asupan makan dari apa yang disediakan oleh ibunya atau pengasuhnya (Sambo, 2020).

Tingkat sosial ekonomi juga mempengaruhi pola makan anak yaitu berkaitan dengan pendapatan keluarga, keluarga dengan tingkat ekonomi menengah kebawah biasanya akan membelanjakan sebagian pendapatan mereka untuk pemenuhan kebutuhan dalam keluarga terutama pemenuhan kebutuhan akan makanan secukupnya saja. Tingkat pendapatan menentukan pola makan terhadap daya beli, rendahnya pendapatan membuat keluarga menyajikan makanan seadanya tanpa melihat nilai gizi, pendapatan yang rendah juga mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan nutrisi, karena daya beli terhadap makan sangat rendah.

Pendapatan yang rendah menyebabkan daya beli yang rendah pula, sehingga tidak mampu membeli pangan dalam jumlah yang diperlukan (Handayani, 2014).

2. Persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah setelah *health education*

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sesudah dilakukan *health education* sebagian besar responden dengan persepsi ibu pola makan sehat yaitu 33 responden yaitu 75%.

Pendidikan responden yang sebagian besar berpendidikan menengah pertama, setelah diberikan *health education* responden bisa merubah pemikiran yang akan mempengaruhi terhadap persepsinya tentang pola makan sehat. Hal tersebut sesuai dengan teori pendidikan menengah pertama merupakan tahap pendidikan setelah tamat dari pendidikan sekolah dasar pada tahap ini terjadi perubahan perilaku seseorang (Mubarak, 2009).

Tingkat pendidikan ibu dapat mempengaruhi pola makan pada anak. Tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang memiliki ilmu serta informasi tentang makanan yang baik bagi kesehatan anak. Tingkat pendidikan ibu merupakan faktor penting yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dan melakukan tindakan. Semakin tinggi pendidikan ibu akan semakin tinggi tingkat pengetahuan gizinya yang berpengaruh pada pemilihan bahan makanan untuk dikonsumsi anak (Wahyuningsih, 2004).

Hasil yang diharapkan dari suatu promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif (Notoadmojo, 2012). Sehingga setelah *health education* tentang pola makan yang diberikan peneliti maka akan adanya peningkatan nilai pengetahuan responden sebagai akibat penerimaan informasi

yang baru, dan bermanfaat bagi responden dalam memberikan asupan gizi yang baik agar anak tidak mengalami gizi kurang.

3. Pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 18 (40,1%) responden menjadi 33 (75%) responden dengan persepsi pola makan sehat dan 26 (59,9%) responden menjadi 11 (25%) responden dengan persepsi pola makan tidak sehat. Hasil uji statistik *Mc Nemar* diperoleh angka signifikan atau nilai *probabilitas* (0,000) lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah.

Penyampaian pesan gizi Seimbang kepada masyarakat memerlukan komunikasi, informasi, dan edukasi yang tepat dan berbasis masyarakat agar penyampaian dapat optimal. penyuluhan gizi menggunakan Pola konsumsi pangan sehat dikenal dengan sebutan Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA). Beragamnya konsumsi pangan dapat memberikan dorongan terhadap penyediaan produk pangan yang lebih beragam dan aman untuk dikonsumsi, termasuk produk pangan yang berbasis sumber daya local PP RI No 22, 2009).

Orang tua juga dapat melakukan paksaan terhadap anak untuk makan lebih banyak makanan. Dimaksudkan bahwa orang tua menggunakan komunikasi secara verbal untuk mencoba dan membujuk anak-anak mereka mengonsumsi makanan. Meskipun tujuan dilakukannya praktik ini untuk mendorong anak supaya mengonsumsi nutrisi yang cukup bagi tubuh, namun beberapa peneliti berpendapat bahwa hal itu justru memiliki efek sebaliknya, yang mengarah pada rendahnya asupan buah dan sayuran (Yee *et al*, 2017)

E. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah sebelum diberikan *health education* sebagian besar tidak sehat, persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah sesudah diberikan *health education* sebagian besar sehat, ada pengaruh *health education* terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat pada anak prasekolah di TK Dharmawanita 2 RSJ Lawang.

2. Saran

Diharapkan bagi kepala sekolah untuk mengadakan program makan bersama secara rutin setiap hari dengan menyarankan anak membawa bekal dari rumah, untuk meningkatkan asupan pola makan sehat pada anak

prasekolah. Bagi petugas kesehatan khususnya perawat penanggung jawab kesehatan anak, secara rutin memberikan *health education* kepada ibu – ibu yang mempunyai anak usia prasekolah, untuk meningkatkan pemahaman ibu akan pentingnya mengaplikasikan pola makan sehat untuk anaknya. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi *health education* seperti perilaku ibu dalam memberikan pola makan sehat pada anak prasekolah .

F. 6 AFTAR PUSTAKA

- Balitbang Kemenkes RI. (2019). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Balitbang Kemenkes RI. 2019. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Depkes RI. (2019). *Penyuluhan Kesehatan masyarakat tentang pola makan sehat*, Jakarta: Depkes RI.
- Dinkes Kabupaten Malang. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Malang* : Malang.
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur* : Surabaya.
- Finnane, J.M.; Jansen, E.; Mallan, K.M.; Daniels, L.A. (2017). *Mealtime structure and responsive feeding practices are associated with less food fussiness and more food enjoyment in children*. J. Nutr. Educ. Behav.
- Handayani, Erly. (2014). Pengaruh Pengetahuan Gizi Ibu dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Pola Makan Anak Balita Umur 6 Bulan - 5 Tahun. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lopez, N. V, Schembre, S., Belcher, B. R., O'Connor, S., Maher, J. P., Arbel, R., Margolin, G., & Dunton, G. F. (2018). *Parenting styles, food-related parenting practices, and children's healthy eating: A meditation analysis to examine relationships between parenting and child diet*.
- Mubarak W, Iqbal dkk. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22. (2009). *Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal*.
- Proverawati, A.; Prawirohartono, E.P.; Kuntjoro T. (2008) Jenis kelamin anak, pendidikan ibu, dan motivasi dari guru serta hubungannya dengan preferensi makanan anak sekolah pada anak prasekolah di TK Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- 5 Sambo, M., Ciuntasari, F., Maria, G. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Gizi Pada Anak Usia Prasekolah,11(1)
- 12 Shardjo dkk, (2002). Sosio Budaya Gizi : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, IPB.
- 8 Wahyuningsih, U. (2004). Gambaran Kebiasaan Makan Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di TK Patra II dan TK Al Wildan. UI
- 4 Yee, A.Z.H.; Lwin M.O.; Ho S.S. (2017). *The Influence of Parental Practices on Child Promotive and Preventive Food Consumption Behaviors: A Systematic Review and Meta-Analysis*. Physical Activity.
- 7 Yuliani, Santi. (2013) Hubungan Karakteristik Anak Usia Prasekolah Dengan Kecerdasan Emosi Di Paud Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Pengaruh health education terhadap persepsi ibu tentang pola makan sehat anak prasekolah

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.urecol.org Internet Source	2%
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	fhtm.uitm.edu.my Internet Source	1%
5	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
6	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ump.ac.id Internet Source	1%
8	repository.wima.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	1%

10	jkp.poltekkes-mataram.ac.id Internet Source	1 %
11	digilib.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1 %
13	www.frontiersin.org Internet Source	<1 %
14	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
15	repozitorij.kif.unizg.hr Internet Source	<1 %
16	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	<1 %
17	Lindawati Lindawati, Risna Yusuf. "ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIO-EKONOMI DENGAN KETAHANAN PANGAN IKANI: Pendekatan Model Product Moment Correlation", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2017 Publication	<1 %
18	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off